



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam penerapan manajemen risiko pada perusahaan bertujuan agar terhindar dari tindakan korporasi yang bisa menimbulkan potensi kerugian Negara (BUMN M. , 2018). Menerapkan manajemen risiko terintegrasi, BUMN akan mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko agar perusahaan lebih siap menghadapi kemungkinan kondisi terburuk yang menimpa perusahaan. Selain itu juga perusahaan diharapkan mampu menangani setiap risiko yang ada dalam aktivitas bisnis termasuk risiko proyek. Risiko yang umum dihadapi perusahaan adalah risiko strategi, risiko pasar, risiko keuangan, risiko operasional, risiko komersial, dan risiko teknis.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika NOMOR: 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2007 tentang panduan umum tata kelola teknologi informasi dan komunikasi nasional (IT Governance) menyatakan bahwa dalam rangka mendukung tujuan perusahaan diperlukan rencana pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi yang baik (*good governance*). (PERMEN KOMINFO)

PT. Marga Mandalasakti merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Swasta Indonesia yang bergerak di bidang operator Jalan Tol Tangerang-Merak. Perusahaan ini dibentuk pada tahun 1984 setelah Jalan Tol Jakarta-Tangerang yang dioperasikan oleh PT Jasa Marga selesai dibangun. PT Marga Mandalasakti adalah anak perusahaan ASTRA International yang bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol ruas Tangerang – Merak.

Perusahaan PT Marga Mandalasakti didapati belum melakukan Tata Kelola TI maka perusahaan harus dilakukan Tata Kelola TI menggunakan *framework* COBIT 5.0. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas teknologi informasi dan pendekatan yang meningkatkan nilai (*value*) dari penerapan teknologi informasi.

Tata kelola TI atau *IT (Information Technology) Governance* merupakan struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menambahkan nilai ketika menyeimbangkan risiko dibandingkan dengan TI dan prosesnya untuk memiliki keuntungan kompetitif perusahaan harus mampu memanfaatkan Teknologi Informasi untuk membuat peluang dan juga inovasi pada bisnisnya. Teknologi Informasi juga dapat membantu membuat keputusan pada tingkatan manajerial akan tetapi penerapan Teknologi Informasi membutuhkan biaya yang cukup besar dengan resiko kegagalan yang tidak kecil.

Berdasarkan pentingnya audit sistem informasi dalam sebuah perusahaan maka dari itu permasalahan perusahaan diangkat sebagai topik

karya tulis. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana peranan teknologi informasi dapat mempresentasikan tujuan bisnis PT Marga Mandalasakti sehingga berdasarkan temuan – temuan dari pelaksanaan pengukuran kapabilitas TI menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan teknologi informasi agar kedepannya dapat mendukung tujuan bisnis dengan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan perumusan masalah yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan hasil perhitungan dari analisis manajemen risiko PT Marga Mandalasakti menggunakan metode COBIT 5 ?
2. Bagaimana rekomendasi dari hasil pengukuran pengelolaan risiko yang dihadapi oleh PT Marga Mandalasakti ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah maka adanya batasan masalah analisis manajemen risiko teknologi informasi pada PT Marga Mandalasakti ialah mengenai finansial dan operasional.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil Analisis Manajemen Risiko pada perusahaan PT Marga Mandalasakti
2. Menentukan apa saja yang dibutuhkan oleh PT Marga Mandalasakti untuk meminimalisir risiko yang direkomendasi dari hasil pengukuran pengelolaan risiko

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dibuatnya karya tulis ini diantara lain:

Bagi perusahaan, hasil analisis *audit* menggunakan framework COBIT 5.0 dapat menghasilkan *capability level* yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan masa depan dengan membuat rekomendasi bagi perusahaan untuk memperbaiki dan mengurangi risiko yang masih ada untuk mencapai level yang diinginkan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis, Penelitian evaluasi manajemen risiko teknologi informasi pada PT Marga Mandalasakti disusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang identifikasi dan perumusan masalah, batasan/ruang lingkup masalah, manfaat dan tujuan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu hal – hal yang berkaitan dengan pengertian manajemen risiko, auditing, kapabilitas level, kuesioner, tujuan teknologi informasi.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan menjelaskan metode COBIT 5.0 yang digunakan untuk mengukur *capability level* proses – proses yang sudah dipilih oleh PT Marga Mandalasakri dan cara mendapatkan domain yang akan dihitung tingkat kapabilitasnya.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan pembahasan dari temuan dan analisis data yang meliputi analisis manajemen risiko, hasil proses yang didapatkan, dan menentukan pada level berapakah domain yang terpilih berada.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil audit yang dilakukan dan *capability level*nya, beserta saran dan kesimpulan yang didapat.